

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan sertadikuasai oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 ayat

1 mengemukakan bahwa pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni, budaya, jasmani olahraga, keterampilan, dan muatan lokal merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Pentingnya matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan dasar tidak lepas dari pentingnya matematika itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari contoh nyaseperti dalam kegiatan jual beli, menghitung jarak tempuh, memperkirakan berbagai fenomena, mengukur suatu bangunan, dan lain-lain.

Hamzah (2014, hlm. 57) mengemukakan bahwa pendidikan matematika merupakan upaya untuk meningkatkan daya nalar siswa, meningkatkan kecerdasan, serta mengubah sikap positif pada diri siswa.

Pentingnya pendidikan matematika untuk diajarkan sejak dini merupakan sebuah tantangan bagi para pendidik agar terus meningkatkan kualitas pengajaran sehingga mampu menghadirkan situasi pembelajaran yang bermakna dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Namun terkadang tidak semua pendidik menyadari betapa pentingnya matematika bagi kehidupan siswa sehingga pembelajaran matematika tidak dikaitkan dengan kehidupan siswa yang membuat pembelajaran kurang bermakna. Maka dari itu, idealnya pembelajaran matematika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar konsep-konsep matematika yang diajarkan dan terkesan sulit dan abstrak dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas di kelas IV salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Bandung Wetan kota Bandung diperoleh berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang perlumendapatkan tindakannya yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK. Kemudian, untuk mendapatkan fakta yang

lebih meyakini kanterhadap masalah tersebut maka peneliti memintakan nilai hasil ulangan siswa pada mata pelajaran matematika FPB dan KPK kepada wali kelas. Dari hasil nilai ulangan siswa pada mata pelajaran FPB dan KPK, sebanyak 17 orang atau sebesar 51% belum mencapai KKM dari jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Hanya sebanyak 16 orang atau sebesar 49% siswa yang mencapai nilai KKM.

Zulkardi (dalam Sulianto, 2008) mengemukakan bahwa pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan menjadikan guru sebagai pusat atau sumber materi menjadikan kualitas pemahaman siswa terhadap matematika menjadi rendah dan hal ini menjadikan salah satu penyebab minat siswa terhadap matematika kurang. Oleh karena itu, maka dibutuhkan suatu tindakan dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap matematika dengan cara mengaktifkan peran siswa dalam pembelajaran serta mengaitkan materi dengan kehidupan siswa agar hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK dapat meningkat.

Terdapat suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peran siswa serta dapat mengaitkan materi pembelajaran khususnya matematika dengan kehidupan siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* atau biasa disingkat dengan model pembelajaran RME. RME dikembangkan oleh Freudenthal pada tahun 1971 di Belanda dimana dia berpendapat bahwa matematika sebagai suatu aktivitas. Aisyah (2007, hlm. 7) mengemukakan bahwa RME adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa dimana masalah-masalahnya datang dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari dan benda-benda nyata yang akrab dengan kehidupan siswa dijadikan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika.

Selain mendekatkan matematika kepada kehidupan sehari-hari siswa, peran aktif siswa terhadap proses pembelajaran sangat penting. Susanto (2013, hlm. 205) berpendapat bahwa prinsip utama model pembelajaran RME adalah siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Dengan siswa aktif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung maka guru

Ferry Firmansyah Daulay, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dilakukan suatu tindakan yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* di kelas IV salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Bandung Wetan kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanaakah penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV sekolah dasar pada materi pelajaran matematika materi FPB dan KPK. Selain rumusan masalah umum, adapun rumusan masalah khusus sebagai berikut.

1. Bagaimanaakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanaakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* pada materi pelajaran matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimanaakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi pelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV sekolah dasar setelah menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah

Ferry Firmansyah Daulay, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI FPB DAN KPK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan mode 1 pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV sekolah dasar,
2. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pelaksanaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV sekolah dasar, dan
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK dalam menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitiannya dapat,
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengenai materi FPB dan KPK.
 - b. Membantu siswa dalam meningkatkan peran aktif selama kegiatan pembelajaran dalam mencari dan menemukan konsep-konsep matematika materi FPB dan KPK.
 - c. Membantu siswa meningkatkan pemahaman mengenai konsep matematika materi FPB dan KPK.
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitiannya dapat,
 - a. Membantu memberikan solusi dari permasalahan rendahnya hasil belajar matematika materi FPB dan KPK.
 - b. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal ujian dan pemahaman materi FPB dan KPK siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitiannya dapat,
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Menjadikan sarana yang positif yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.
 - c. Membantu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan lulusan yang baik, sesuai dengan standar kelulusan yang diharapkan.

Ferry Firmansyah Daulay, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI FPB
DAN KPK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu